

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERNILAI EKONOMIS DI SMK NEGERI 8 JEMBER

A. Latar Belakang.

Berbicara masalah sampah tak lepas dari perilaku manusia, karena permasalahan sampah sebanding dengan jumlah penduduk. Semakin banyak penduduk di suatu wilayah semakin rumit juga permasalahan sampah, mengingat sampah telah menjadi permsalahan dunia. Tidak mengherankan jika ruang gerak manusia kurang bebas karena sampah, Padahal manusialah yang memproduksinya. Di jalan-jalan, pasar, rumah, terminal, bahkan sekolah tak luput dari tumpukan sampah.

Meningkatnya jumlah sampah tidak diimbangi oleh kemampuan pemerintah untuk mendanai pengelolaan sampah tersebut dapat mengakibatkan berbagai dampak. Barangkali patut kita bersyukur sekarang telah banyak lembaga non pemerintah yang perduli terhadap lingkungan terutama dengan memberikan diklat atau pelatihan pada para remaja, pemulung, juga siswa disekolah bagaimana cara penangan sampah yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi keluarga juga sangat membangtu pemerintah dalam meminimalisir jumlah sampah.

B. Tujuan .

Pada prinsipnya pengelolaan dan pemanfaatan sampah yang baik akan menyumbangkan perbaikan lingkungan hidup dan juga dapat bernilai ekonomis. Karena itulah pengelolaan dan pemanfaatan sampah sebagai pembelajaran lingkungan hidup akan memacu kreativitas dan motivasi siswa.

Memberi motivasi siswa agar dapat memilih dan memilah sampah.Sampah kertas di daurulang menjadi barang kerajinan atau seni, mengurangi pemakaian plastik minimal dapat dijadikan mainan atau kerajinan atau barang seni. Mengolah sampah organic menjadi pupuk kompas,membuat pembibitan tanaman.

Memacu kreativitas siswa, memberi penghargaan bagi siswa yang kreatif dan peduli sampah, membuat permainan berbahan dasar sampah, lomba kebersihan kelas, lomba foto lingkungan hidup, lomba keindahan dan apotik hidup.

C. Pembahasan.

Pengelolaan dan pemanfaatan sampah di SMKN 8 Jember menggunakan alat sebagai berikut penanganan sampah di dalam kelas yaitu dengan menyediakan tempat sampah ukuran kecil diletakkan di deretan bangku siswa paling belakang di tiap-tiap kelas, hal tersebut dimaksudkan agar jika ada sampah dari masing-masing siswa bisa langsung membuangnya ditempat sampah tersebut dengan cukup berjalan kearah bangku yang paling belakang di kelas tersebut,sehingga siswa tidak perlu keluar ruang kelas jika membuang sampah pada saat jam-jam pelajaran atau tidak lagi menyimpan sampah dalam laci atau bangku siswa.

Penanganan sampah diluar kelas sampah disekitar teras kelas atau yang berasal dalam kelas di depan pintu masuk atau keluar sudah disediakan bak sampah ukuran sedang,hal tersebut dimaksud kan untuk menampung sampah dari bak sampah kecil yang berasal dari dalam kelas juga menampung sampah disekitar halaman kelas.

Penanganan sampah di halaman atau taman sekolah sampah yang berasal dari halaman atau taman sekolah biasanya terdiri dari sisa-sisa bungkus makanan atau minuman yang dibuang secara liar oleh siswa,namun demikian sumber sampah yang dominan adalah daun-daun atau rerumputan kering dari pohon disekitar taman. Penanganan sampah dihalaman atau taman sekolah ditangani kusus oleh tukang kebun sekolah dengan cara menyapu, mengumpulkan dan ditampung dalam bak gerobak sampah di tempatkan pada tempat pembuangan akhir (TPA).

Penanganan sampah ditempat pembuangan akhir, setelah semua sampah terkumpul maka di TPA inilah kemudian diadakan proses penggelolaan sampah yang meliputi proses pemilihan dan pemilahan sampah, sampah organic,sampah anorganik dan proses pengolahan sampah.

D. Proses Komposting Pengelolaan dan Pemanfaat Sampah di SMKN 8 Jember .

Komposting yang bertujuan pembuatan kompos di sekolah adalah menyediakan pupuk organik yang murah dan ramah lingkungan, mengurangi tumpukan sampah organik yang berserakan disekitar sekolah, membantu pengelolaan sampah secara dini dan cepat, menghemat lahan tempat pembuangan sampah sebagai media pembelajaran penggelolaan sampah dan pendidikan lingkungan hidup.

Adapun alur komposting di SMKN 8 Jember melalui proses pemilihan dan pemilahan sampah organic dan anorganik. Sampah organik yang kebanyakan berasal dari dedaunan kering disekitar halaman kemudian ditampung dalam bak composing penampunggan I, Penambahan bahan campuran yang terdiri dari sisa abu bakar dan kapur, proses penyiraman secukupnya dan pengadukan dengan komposisi 30% air, Selama 4 minggu atau sebulan kompos sudah setengah jadi dan dipindah di bak II. Dalam bak ke II prosesnya hamper sama yaitu pengadukan dan penyiraman selama 2 minggu, Setelah melewati proses tersebut maka kompos sudah jadi dan siap dimanfaatkan dan diakhiri dengan proses pengemasan , pelebelan dan penjualan kepada konsumen .

E. Analisa Perhitungan Nilai Ekonomis Pemanfaan Komposting Sampah :

Analisa usaha pembuatan pupuk organik (Bioplus/Komposing) dalam angka satuan sak sekali proses :

1. Bahan baku Ks (kotoran sapi) + limbah seresah sampah organik (2 karung bahan baku x Rp.2000.) = Rp. 4.000,-
2. Bekatul halus = Rp. 1.500,-
3. Molasis / tetestebu 100 cc = RP. 1.000,-
4. EM4 / Effektive Mikroorganisme 100cc = Rp. 1.000,-

5. Tenaga kerja 1 kw (500,000 : 5000 kg) = Rp.10.000,-
6. 1 iner plastik + 2 buah karung = Rp. 4.000,-
7. Pengemasan dan pelebelan = Rp. 3.500,-

Jumlah pengeluaran bea per sak Jumlah = Rp.25.000,-

Analisa Keuntungan

Harga jual per sak = Rp. 50.000,-
Jumlah pengeluaran = Rp. 25.000,-
Laba **= Rp. 25.000 (***dua puluh lima ribu rupiah)*

F. Penutup :

Dengan pengolahan dan pemanfaatan Sampah di SMK Negeri 8 Jember disamping sebagai media pembelajaran bagi peserta didik akan kesadaran dan arti pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) juga bernilai ekonomis yaitu menghasilkan keuntungan materi. Jika di setiap bulan sekali SMK Negeri 8 Jember memproduksi sebanyak 23 sak maka keuntungannya adalah 23 sak x Rp. 25.000,- = Rp. 575.000,-. Dengan demikian jika 1 tahun keuntungan 12 x Rp. 575.000= Rp. 6.700.000,- *(enam juta tujuh ratus ribu rupiah).*

Penulis : Hari Subagyo (guru SMKN 8 Jember) ***email : harismkdj@gmail.com***